

**PENGARUH *LEVERAGE*, PERPUTARAN MODAL KERJA DAN *GROWTH*
TERHADAP PROFITABILITAS**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2012-2016)**

Mutia Andini Probosita

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta

email: mutiandin@gmail.com

ABSTRAK

The purpose of building a company is to increase the value of company so that it can provide prosperity for owners and shareholders. To achieve the goals, company must be able to maximize the profit. There are several factors that can affect the level of probability of the company. The study aims to analyze whether or not the influence of leverage, working capital turnover and sales growth on the profitability of the company.

The population of this research is every manufacturing company enlisted in the BEI at the year 2012-2016. The samples were obtained by using the purposive sampling method until only 108 companies were qualified as samples. This research used regression analysis method to find out the effect of independent variables, which are leverage, working capital turnover, sales growth to the profitability rate (ROA) of the company.

The result of this research shows that the variable of leverage has negative significant effect to profitability, the variable working capital turnover has negative insignificant effect to the profitability, and variable sales growth has positive significant effect to the profitability. So only leverage and sales growth have significant effect to the profitability rate of manufacturing companies enlisted in the BEI at year 2012-2016.

Keywords : profitability, leverage, working capital turnover, sales growth.

PENDAHULUAN

Seluruh perusahaan dalam bidang usaha hakikatnya memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya dengan mengoptimalkan semua operasional dan sumber daya yang ada, dan juga menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang. Salah satu cara yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk memnuhi kewajibannya agar perusahaan dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan serta digunakan manajemen untuk pengambilan suatu keputusan adalah kinerja keuangan perusahaan yang baik yaitu bagaimana perusahaan bisa mempertahankan serta meningkatkan laba usaha.

Setiap perusahaan tentu menginginkan tingkat profitabilits yang tinggi dan naik pada setiap periode. Perusahaan yang sudah tumbuh besar tentu menginginkan tingkat profitabilitas yang jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan kecil. Untuk mengukur profitabilitas dapat menggunakan rasio pengembalian atas investasi, rasio pengembalian atas ekuitas dan margin laba bersih. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan yaitu biaya, modal kerja, penjualan, hutang dan aset.

Setiap perusahaan menjalankan kegiatannya, perusahaan harus selalu diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan pemilik perusahaan. Meningkatkan profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara

untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan akan semakin baik apabila tingkat profitabilitas perusahaan tersebut semakin tinggi. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui sumber daya yang ada seperti kas, modal, jumlah karyawan, penjualan dan jumlah cabang disebut sebagai profitabilitas. Profitabilitas dapat diukur dengan membandingkan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Untuk memperoleh keuntungan, manajemen harus memperhatikan modal kerja yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan juga harus memperhatikan efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Dari uraian di atas terdapat beberapa *research gap* mengenai hasil penelitian yang diperoleh Arif, dkk (2015), Chen (2015), Supriyatna, dkk (2014), Wulansari (2016) serta Wibowo dan Sri (2012). Dimana menurut Wibowo dan Sri (2012) variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, namun hasil penelitian tersebut dibantah oleh Arif, dkk (2015), Chen (2015) dan Wulansari (2016) yang menyatakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Arif, dkk (2015) dan Wulansari (2016) variabel perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, namun hasil penelitian tersebut dibantah oleh Chen (2015) yang menyatakan bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Arif, dkk (2015) dan Wulansari (2016) variabel *growth* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, namun hasil penelitian tersebut

dibantah oleh Supriyatna, dkk (2014) yang menyatakan bahwa variabel *growth* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Karena adanya *research gap*, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian menggunakan perusahaan manufaktur, karena perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor yang saat ini banyak mendapatkan perhatian dari pemerintah dalam usahannya mengurangi kesenjangan sosial, selain itu jumlah perusahaan manufaktur cukup besar sehingga sampel dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah *growth* berpengaruh terhadap profitabilitas?

KAJIAN TEORI

Modal Kerja

Modal kerja digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Dalam kegiatan operasional perusahaan modal kerja yang dimiliki perusahaan selalu berputar. Modal kerja yang dimiliki perusahaan harus dikonversikan menjadi kas melalui penjualan. Profitabilitas yang tinggi bergantung pada waktu yang diperlukan untuk mengkonversi modal kerja menjadi kas, jika semakin cepat waktu yang diperlukan maka akan berdampak pada profitabilitas yang meningkat.

Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Karaduman, dkk (2010) dengan judul *Effect of Working Capital Management In The Istanbul Stock Exchange (2005-2008)*. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Working capital management* berpengaruh terhadap *profitability*.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad, dkk (2016) dengan judul *The Effect of liquidity and leverage on profitability of property and real estate company in Indonesia stock exchange on period 2005-2010*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel *leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Apabila total hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar, resiko financial atau kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi. Apabila debt to assets ratio meningkat sementara proporsi total aktivasinya tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan akan semakin besar. Sebaliknya, jika debt to assets ratio menurun maka hutang yang dimiliki perusahaan juga kecil yang berarti resiko financial yang dimiliki perusahaan untuk mengembalikan pinjaman juga akan semakin kecil.

H1 : *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Perputaran modal kerja digunakan untuk melihat seberapa besar modal kerja yang digunakan perusahaan untuk menciptakan penjualan, sehingga dapat menambah keuntungan perusahaan. Jika periode perputaran modal kerja pendek, maka perputarannya semakin cepat. Sehingga akan meningkatkan modal kerja serta perusahaan semakin efisien dan mengakibatkan meningkatnya laba. Periode perputaran modal kerja yang pendek akan membuat perputaran modal kerja meningkat.

H2 : Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Growth* terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan penjualan yang tinggi mencerminkan pendapatan perusahaan tersebut juga meningkat. Laju pertumbuhan penjualan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Pertumbuhan penjualan yang tinggi mencerminkan pendapatan perusahaan yang meningkat. Pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan pada tahun sebelumnya dan pada tahun yang akan datang. Apabila terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas operasinya maka perusahaan tersebut dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik.

H3 : *Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Sampel dalam penelitian ini adalah 395 perusahaan manufaktur. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun syarat atau kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling* adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dari tahun 2012-2016.
3. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang menghasilkan laba.
5. Perusahaan manufaktur yang memiliki kelengkapan data yang digunakan dalam penelitian.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel profitabilitas sebagai variabel dependen atau terikat, variabel *leverage*, perputaran modal kerja dan *growth* sebagai variabel independen atau variabel bebas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva

maupun modal sendiri. Profitabilitas dapat diukur dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dan total aktiva. Hal ini sesuai dengan rumus (Horne dan Wachoicz, 2005:235). Rumus perhitungan profitabilitas adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan tujuan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Hal ini sesuai dengan rumus (Syamsudin, 2006:30). Rumus untuk menghitung *leverage* adalah sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Perputaran modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Hal ini sesuai dengan rumus (Sawir, 2005:151). Rumus untuk menghitung perputaran modal kerja adalah sebagai berikut :

$$\text{WCT} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

Growth adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industry dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Hal ini sesuai dengan rumus (Harahap, 2010:309). Rumus menghitung *growth* adalah sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda dengan menggunakan program *Eviews*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profitabilitas (ROA), *leverage* (DAR), perputaran modal kerja (WCT) dan *growth* (*Sales Growth*). Tabel 1 menunjukkan hasil statistik deskriptif pada masing-masing variabel penelitian.

Tabel 1
Analisis Deskriptif

	ROA	DAR	WCT	GROWTH
Mean	0,071064	0,419948	7,319306	0,83773
Maximum	0,3002	0,10333	237,0398	1,3503

Minimum	0,0000	0,0176	-223,6923	-0,9988
Std. Dev	0,0594822	0,2007431	25,8711764	0,2134250
Observation	395	395	395	395

Sumber :Lampiran 7

Nilai standar deviasi untuk profitabilitas sebesar 0,059 dengan nilai rata-ratanya sebesar 0,071. Nilai standar deviasi memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya profitabilitas dari penelitian ini memiliki sebaran dan fluktuasi yang rendah. Nilai Rata-rata (*mean*) profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia adalah 0,071064 atau rata-rata rasio profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia adalah 7,10%. Artinya profitabilitas yang diperoleh perusahaan manufaktur periode 2012-2016 rendah berarti perusahaan tidak mendapatkan keuntungan yang cukup tinggi dalam periode tahun 2012-2016. Nilai profitabilitas perusahaan manufaktur rata-rata sangat kecil, yaitu kurang dari 10% dari keseluruhan keuntungan yang diraih oleh perusahaan.

Rasio profitabilitas digunakan untuk melihat serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu atau dalam beberapa periode. Hasil pengukuran profitabilitas dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen perusahaan, apakah manajemen perusahaan telah bekerja secara efektif atau tidak. Keberhasilan dan kegagalan yang dialami oleh perusahaan dapat dijadikan acuan untuk perencanaan laba pada masa yang akan datang, dan untuk

menggantikan manajemen yang lama apabila mengalami kegagalan. Rasio profitabilitas sering digunakan untuk mengukur kinerja manajemen suatu perusahaan.

Nilai standar deviasi *leverage* sebesar 0,2007431 yang memiliki nilai lebih kecil dengan nilai rata-ratanya yaitu sebesar 0,419948. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *leverage* dalam penelitian ini memiliki sebaran dan fluktuasi yang rendah. Rata-rata *leverage* perusahaan manufaktur di Indonesia adalah 0,419948 yang berarti perusahaan manufaktur di Indonesia memiliki 0,41% berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan nilai tersebut diharapkan perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya.

Keterkaitan dengan teori modal kerja yang mengkaji tentang aktiva lancar dan kewajiban lancar. Jika semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan harus memenuhi beban perusahaan yang harus ditanggung akibat dari penggunaan hutang tersebut. Selain itu, jika semakin tinggi hutang perusahaan, maka semakin besar biaya tetap yang harus dibayar perusahaan untuk memenuhi hutang yang dimilikinya. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan menimbulkan biaya tetap berupa beban bunga dan angsuran pokok pinjaman. Jika semakin besar biaya tetap maka akan mengakibatkan menurunnya laba perusahaan.

Nilai standar deviasi perputaran modal kerja sebesar 25,8711764 yang memiliki nilai lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya

yaitu sebesar 7,319306. Hal ini menunjukkan besarnya perputaran modal kerja memiliki sebaran dan fluktuasi yang tinggi . Rata-rata perputaran modal kerja perusahaan manufaktur di Indonesia adalah 7,319306. Artinya perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Karena perputaran modal kerja yang dilakukan perusahaan memerlukan waktu yang lama untuk kembali menjadi kas.

Keterkaitan dengan teori modal kerja yang mengkaji tentang aktiva lancar dan kewajiban lancar. Sehubungan dengan aktiva lancar yang terdiri dari kas, piutang dan persediaan. Apabila tingkat perputaran modal kerja semakin tinggi maka perusahaan akan semakin efektif dalam meningkatkan penjualan. Dengan tingkat penjualan yang tinggi maka akan berpengaruh pada meningkatnya pendapatan, sedangkan kenaikan pendapatan akan membuat laba perusahaan akan semakin meningkat.

Nilai standar deviasi untuk *growth* sebesar 0,2134250 yang memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya yaitu sebesar 0,83773. Hal ini menunjukan bahwa besarnya *growth* penelitian ini memiliki sebaran dan fluktuasi yang rendah. Rata-rata *growth* perusahaan manufaktur di Indonesia adalah 0,83773. Artinya perusahaan manufaktur di Indonesia berhasil melakukan peningkatan penjualannya dari tahun ke tahun yang mengakibatkan profitabilitas perusahaan semakin meningkat.

Keterkaitan dengan teori modal kerja yang mengkaji tentang aktiva lancar dan hutang lancar. Berkaitan dengan aktiva lancar. Sehubungan dengan hal itu adanya pertumbuhan penjualan akan dapat meningkatkan perputaran aktiva, karena perputaran aktiva dapat menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktivanya untuk meningkatkan penjualan dan mendapatkan laba.

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Pada umumnya, regresi yang baik akan memiliki nilai VIF disekitar satu atau tolerance mendekati satu. Nilai VIF pada variabel independen penelitian ini, yaitu nilai VIF variabel *Leverage* , Perputaran Modal Kerja dan *Growth* secara berturut-turut adalah; 1,033713, 1,021098 dan 1,012536 yang nilainya kurang dari 10 sehingga dikatakan tidak terjadi kolinearitas yang kuat antar variabel independen atau tidak ada penyakit multikolonieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Apabila nilai uji statistik $W > 0,5$ maka disimpulkan adanya masalah

heterokedastisitas. Nilai *Prob. Chi-Square White* adalah sebesar 0,0991 yang nilainya lebih besar dari 0,05 sehingga dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Nilai *Durbin Watson* adalah sebesar 1,882019. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai pada tabel *Durbin Watson*. Besarnya $DL = 1,84596$ sedangkan $DU = 1,82586$, sehingga disimpulkan bahwa asumsi $Du < Dw < 4 - Du$ terpenuhi karena nilai $4 - Du = 4 - 1,82586 = 2,17414$ sehingga $1,82586 < 1,882019 < 2,17414$.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh Y_1 yaitu pengaruh *leverage*, perputaran modal kerja dan *growth* terhadap profitabilitas. Berikut ini adalah persamaan regresi dalam penelitian ini:

$$ROA = 0,112441 + -0,113814 \text{ LEV} + -0,0000209 \text{ PERPUTARAN MODAL KERJA} + 0,049703 \text{ GROWTH} + e$$

Nilai konstanta pada angka 0,112441 menunjukkan bahwa jika variabel *leverage*, perputaran modal kerja dan *growth* tidak mengalami perubahan maka profitabilitas memiliki nilai 0,112441.

Variabel *leverage* mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,113814. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini

berarti bahwa setiap kenaikan *leverage* sebesar 1 satuan maka akan menurunkan profitabilitas sebesar -0,113814.

Variabel perputaran modal kerja mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,0000209. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan perputaran modal kerja sebesar 1 satuan maka akan menurunkan profitabilitas sebesar -0,0000209.

Variabel *growth* mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,049703. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan *growth* sebesar 1 satuan maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,049703.

Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Hasil dari uji f untuk masing-masing variabel bebas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Hasil Uji F

F-Statistic	31,34531
Prob (F-Statistic)	0,000000

Sumber: Lampiran 10

Hasil tabel 4.8 nilai dari uji F hitung sebesar 31,34531 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000000. Nilai signifikansi 0,000000 lebih kecil dari *alpha* 5% (0,05), maka menunjukkan bahwa profitabilitas dapat dipengaruhi oleh *leverage*, perputaran modal kerja dan *growth*. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa variabel independen *leverage*, perputaran modal kerja dan *growth* pada perusahaan manufaktur periode 2012-2016 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

Uji T

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel atau penjelasan secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil dari uji t untuk masing-masing variabel bebas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Uji T

Variabel	Coefficient	Probabilitas
C	0,112441	0,0000
DAR	-0,113814	0,0000
WCT	-0,0000209	0,7617
GROWTH	0,049703	0,0000

Sumber: Lampiran 10

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa :

a. Pengujian hipotesis satu (H1)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3 diperoleh hasil bahwa variabel *leverage* yang diproksikan oleh DAR memiliki koefisien regresi sebesar -0,113814 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Nilai signifikansi DAR dibawah α 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel DAR memiliki arah yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dengan hasil

tersebut berarti **Hipotesis 1 Diterima** yaitu *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

b. Pengujian hipotesis dua (H2)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3 diperoleh hasil bahwa variabel Perputaran Modal Kerja yang diprosikan oleh WCT memiliki koefisien regresi sebesar -0,0000209 dan nilai probabilitas sebesar 0,7617. Nilai signifikansi WCT diatas α 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel WCT memiliki arah yang negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dengan hasil tersebut berarti **Hipotesis 2 ditolak** yaitu Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

c. Pengujian hipotesis tiga (H3)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3 diperoleh hasil bahwa variabel *Growth* yang diprosikan oleh *Sales Growth* memiliki koefisien regresi sebesar 0,049703 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Nilai signifikansi *Sales Growth* dibawah α 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel *Growth* memiliki arah yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dengan hasil tersebut berarti **Hipotesis 3 diterima** yaitu *Growth (Sales Growth)* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini nilai koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai *Adjusted R-Squared*. Hasil *Adjusted R-Squared* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Uji Koefisien Determinasi

<i>Adjusted R-Squared</i>	0,187689
---------------------------	----------

Sumber: Lampiran 10

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Squared* 0,187689 atau 18%. Hal ini berarti menyatakan bahwa 18% variasi variabel Profitabilitas (ROA) dapat dipengaruhi oleh ketiga variabel independen yaitu *Leverage*, Perputaran Modal Kerja dan *Growth*. Sedangkan 82% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Koefisien determinasi yang dihasilkan termasuk kecil karena ada 82% pengaruh lain diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi variabel Profitabilitas (ROA).

Pengaruh *Leverage (DAR)* terhadap Profitabilitas (ROA)

Leverage (DAR) yang tinggi dapat menurunkan profitabilitas perusahaan hal ini dikarenakan meningkatnya biaya bunga dan resiko gagal bayar, keuntungan yang diraih perusahaan harus digunakan untuk memenuhi kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi. Penggunaan *leverage* yang tinggi menimbulkan risiko yang tinggi yaitu apabila perusahaan tidak dapat membayar kewajiban karena keuntungan yang diraih perusahaan

sedikit atau lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kewajiban perusahaan maka akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Namun apabila *leverage* (DAR) meningkat dengan signifikan maka dapat membantu kemampuan pendanaan operasional perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Badjra (2015), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja (WCT) terhadap Profitabilitas (ROA)

Jika perputaran modal kerja rendah maka akan mengakibatkan perubahan pada profitabilitas perusahaan. Semakin rendah perputaran modal kerja maka semakin tinggi penjualan yang tidak berhasil dilakukan perusahaan yang mengakibatkan semakin kecil keuntungan yang diraih perusahaan sehingga perusahaan tidak dapat meningkatkan profitabilitas dan perputaran modal kerja menjadi tidak efektif. Perputaran modal kerja perusahaan menunjukkan tingkat efektifitas yang ada pada sebuah perusahaan. Perputaran modal kerja dapat dipengaruhi oleh biaya, yaitu apabila perputaran modal kerja lebih besar dari biaya maka perusahaan tidak dapat mendapatkan keuntungan atau laba perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Santi (2017) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja (WCT) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh *Growth (Sales Growth)* terhadap Profitabilitas (ROA)

Growth (sales growth) yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan hal ini ditandai dengan meningkatnya *market share*. *Growth* yang tinggi akan memberikan *return* yang tinggi pada investor. Dengan mengetahui besarnya *growth*, maka perusahaan dapat memprediksi besarnya profit yang akan dihasilkan di masa yang akan datang. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2015) yang menyatakan bahwa *growth (sales growth)* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Penutup

Kesimpulan

Manajemen perusahaan perlu memperhatikan penggunaan hutang dan modal kerja dalam perusahaan, karena kedua hal tersebut dapat mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan. Manajer harus berupaya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan selalu meningkatkan penjualan dan dapat menggunakan hutang dengan baik. Dalam penelitian ini, beberapa faktor yang diduga mempengaruhi profitabilitas adalah *leverage*, perputaran modal kerja *dan growth*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa:

1. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
2. Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. *Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengambil periode penelitian selama 5 tahun yaitu dari tahun 2012-2016.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *leverage*, perputaran modal kerja dan *growth*.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat acak karena tidak semua perusahaan manufaktur menerbitkan laporan keuangannya secara berkala.
4. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan-perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya dalam bentuk rupiah.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh, maka dibutuhkan saran untuk penelitian selanjutnya dan manajemen perusahaan, adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adjusted R Squared sebesar 18%. Hal ini menunjukkan variabel dependen sebagian besar dipengaruhi di luar model penelitian. Sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti *size* dan likuiditas.

2. Bagi manajemen perusahaan

Bagi pihak manajemen diharapkan dapat mengelola modal kerja, hutang dan penjualan dengan efektif dan efisien agar perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi dan sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agha, dkk. 2014. *“Impact of working capital Management on Profitability for period 1996-2011”*. *European Scientific Journal*. Bahria University Karachi Campus Pakistan Volume 10 No 1.
- Agus, R Sartono. 2010. *“Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi”*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Al-Ghusin. 2015. *“The Impact Of Financial Leverage, Growth, and Size on Profitability of Jordanian Industrial Listed Companies on period 1995-2005”*. *Journal Of Finance and Accounting*. Departement Finance. Al-Zaytoonah University Of Jordan Volume 6 No 16.
- Ambarwati, dkk. 2015. *“Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI pada tahun 2009-2013”*. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*. Jurusan Akuntansi Program S1 Volume 3 No 1.
- Arif, dkk. 2015. *“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2011-2103”*. Empat. Jakarta. *Jurnal Admisnistrasi Bisnis*. Universitas Brawijaya Volume 27 No 1.
- Chen. 2015. *“Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas”*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Volume 4 No 10.
- Dewi. 2016. *“Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di BEI pada tahun 2010-2014”*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Volume 5 No 1.
- Fahmi, Irham. 2014. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Bandung:Alfabeta.

- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Edisi 4. UPP STIM YKN. Yogyakarta.
- Horne James C. Van dan John M. Wachowicz. 2009. *"Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan"*. Alih bahasa Dewi Fitriyani dan Deny A.Kwary. Jakarta:Salemba Empat.
- Karaduman, dkk .2010. *"Effect of Working Capital Management In The Istanbul Stock Exchange (2005-2008)"*. *International Journal Of Economics And Finance*. Studies Departement of Economics, Besiktas, Istanbul, Turkey Faculty of Economics and Administrative Science Volume 2 No 2.
- Kartikasari dan Marisa. 2016. *"The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia in the period 2009-2014"*. *International Journal Of Economics and Financial Issues*. Departement Of Management and Bussines Batam State Polytechnic.
- Kasmir. 2008. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Kasmir. 2011. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Raja Grafindo Persada:Jakarta.
- Kasmir. 2014. *"Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya"*. Edisi Revisi, Cetakan Keempatbelas, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2014. *"Dasar-Dasar Perbankan"*. Edisi Revisi, Cetakan kedua, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lestari . 2015. *"Pengaruh Leverage, Size, Growth dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas"*. *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Volume 4 No 12.
- Muhammad, dkk. 2016. *"The Effect of liquidity and leverage on profitability of property and real estate company in Indonesia stock exchange on period 2005-2010"*. *International Journal Soc. Sc Manage Management*. Departement Tadulako University, Palu Central Sulawesi Indonesia Volume 3 Issue 4.
- Munawir. 2010. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Putra dan Ida. 2015. *"Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas"*. *E-Journal Manajemen*. Universitas Udayana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Volume 4 No 7.
- Rinny Meidiyustiani. 2016. *"Pengaruh Modal kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Indsustri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI periode tahun 2010-2014"*. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Budi Luhur Volume 5 No 2.
- Riyanto, Bambang. 2010. *"Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan"*. Edisike 4, Yogyakarta:BPPE.

- Santi. 2017. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio*, *Leverage* Operasi Terhadap Profitabilitas". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Volume 6 No 8.
- Sartono, Agus. 2008. "*Manajemen Keuangan Teori dan Implikasi*". Yogyakarta:BPFE.
- Supriyatna, dkk. (2014). "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di BEI tahun 2006-2011". *Jurnal Manajemen*. Universitas UIKA Bogor Volume 5 No 2.
- Wulansari. 2016. "Pengaruh Likuiditas, *leverage*, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public yang Tercatat di BEI periode 2010-2014". *Jurnal Universitas UDINUS*.